

**Title** : Membangun Rasa Kekeluargaan Bersama Serumpun,  
Seperjuangan

**Author(s)** : Driya Firanggani Suwandi, Willy Adicakra Perdana, Naufal  
Alfauzan, Fita Faidotul Hikmah

**Institution** : Universitas Airlangga

**Category** : Article

**Topics** : Culture

**NUSANTARA SERUMPUN**  
**SERUMPUN, SEPERJUANGAN, SEKELUARGA**  
**ARTIKEL OPINI**

Judul : Membangun rasa kekeluargaan bersama serumpun, seperjuangan.

Rasa kekeluargaan dapat muncul jika diimbangi dengan kita memiliki jiwa seperjuangan dengan tujuan yang sama dan kita memiliki latar dan pikiran yang sama atau bisa dibilang serumpun, Dengan adanya jiwa-jiwa tersebut dapat mendorong kita untuk menjadi satu keluarga dan pastinya dapat membentuk golongan-golongan tertentu yang memiliki latar dan pikiran sama. Jika kita mempunyai kesamaan dalam hal apapun, mulai dari tujuan, pendapat, suara dan pikiran yang sama akan bisa membentuk satu kekuatan. Keluarga contohnya, di dalam keluarga yang Bahagia terdapat visi dan misi yang sama untuk di bawa bersama-sama ke masa depan, Jika tidak ada kesamaan, maka mungkin keluarga tersebut tidak akan bisa berjalan beriringan pastinya akan berakhir. Memang disetiap penyatuan kepala terdapat beberapa perbedaan tetapi adanya perbedaan tersebut dapat dirundingkan bersama-sama untuk mencapai kesamaan tujuan nantinya. Nah dalam perundingan perbedaan, disini kita satu sama lain memperjuangkan untuk mencapai pendapat yang sama. Adapun contoh lain, yaitu Nusantara, Nusantara adalah sebutan dari kepulauan Indonesia, di dalam nusantara pasti terdapat latar belakang, gaya, budaya, dan pikiran yang berbeda tetapi sama-sama memiliki kesamaan dan satu perjuangan yang sama di dalamnya.

Cara untuk membangun rasa kekeluargaan bersama serumpun, seperjuangan adalah saling memahami satu sama lain, tidak terpaku dalam tujuan antar individu saja, harus bekerja sama untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai, dan selalu memaafkan antara individu agar dapat membangun rasa kekeluargaan yang harmonis. Membangun rasa kekeluargaan tidaklah mudah, terlebih lagi dengan anggota yang memiliki identitas dan latar belakang yang pastinya berbeda membuat tantangan baru agar dapat menciptakan suasana kekeluargaan yang diinginkan tersebut. Maka dari itu diperlukan beberapa agar dapat terciptanya hal tersebut, memang tidak mudah untuk menciptakan suasana tersebut meskipun telah ada cara yang bisa membangun rasa itu. Tetapi, dengan kompaknya anggota di dalamnya dapat mempermudah untuk membangun rasa kekeluargaan bersama serumpun, seperjuangan. Untuk mencapai tujuan membangun rasa seperjuangan merupakan hal yang tidak mudah, karena harus memiliki pola pikir yang sama agar dapat merasakan perjuangan tersebut. Selain pola pikir yang sama, kita juga harus tidak mementingkan ego diri sendiri daripada kepentingan bersama, dengan hal tersebut kita dapat membangun nusantara dengan rasa kekeluargaan bersama, serumpun, seperjuangan. Nusantara yang memiliki berbagai suku, bahasa, ras, dan Agama. Yang berarti Nusantara mempunyai berbagai perbedaan, hal tersebut bisa saja membuat Nusantara tidak dapat bersatu karena perbedaan tersebut. Namun, dengan adanya perbedaan tersebut Nusantara lebih mudah membangun rasa kekeluargaan bersama

serumpun, seperjuangan. Ketika kita Negara ini diserang oleh Negara lain yang bisa kita lihat masyarakat Indonesia cenderung bersatu untuk melindungi Negara ini.

Hal seperti ini sangat dibutuhkan oleh negara kita, agar kesatuan dan persatuan tetap terjaga. Rasa kekeluargaan, bersama serumpun, seperjuangan sangat berpengaruh, karena jika ada sebuah perpecahan dalam serumpun dan seperjuangan maka akan mempermudah negara lain untuk menyerang dan memecah belah negara kita dengan mudah. Akan tetapi apabila kita bersatu membentuk rasa kekeluargaan, serumpun, dan seperjuangan tidak akan mudah goyah dan tak gentar menghadapi masalah yang akan datang. Karakter berperan penting yang harus diajarkan dan ditanamkan sejak dini seperti; karakter cinta tanah air, bela negara, menolong sesama, dan bhineka tunggal ika. Terlebih lagi di era globalisasi saat ini, masyarakat terutama generasi muda menjadi mudah terbawa dampak negatif dan positif terhadap arus globalisasi ini, maka karakter yang kuat dapat meminimalisir dampak negatif tersebut. Hilangnya karakter bangsa ditandai dengan munculnya sikap-sikap yang bertentangan dengan norma pancasila. Memupuk rasa nasionalisme melalui wawasan nusantara dapat menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membangun rasa kekeluargaan bersama serumpun, seperjuangan, juga nasionalisme dan sikap warga negara sebagai landasan menjaga persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Setiap warga negara harus memiliki cara pandang yang utuh dengan diimplementasikan pada setiap sikap, cara berpikir, serta bertindak harus berlandaskan pada hakikat dan tujuan awal demi untuk kepentingan bangsa dan juga negara.

Keluarga adalah suatu lingkungan terkecil dari masyarakat. Keluarga merupakan tempat pertama kita dalam berinteraksi. Keluarga juga merupakan tempat dimana kita bisa mencari dan menjadi diri kita sendiri. Rasa kekeluargaan ini sangat penting didalam diri seseorang. Apabila di lingkungan keluarga kita telah terbiasa memiliki rasa kekeluargaan itu, kita tidak lagi merasa canggung apabila kita terjun ke lingkungan masyarakat.”Terbiasa karena biasa” Ungkapan tersebut memang cocok menggambarkan rasa kekeluargaan. Di lingkungan manapun, kita pasti membutuhkan rasa kekeluargaan tersebut. Karena dengan rasa kekeluargaan tersebut, kita akan merasa seperti berada di rumah sendiri. Dengan begitu setiap kita berada dimanapun, kapanpun, dan mengerjakan apapun kita pasti merasa senang dan ikhlas melakukannya. Apabila kita tidak memiliki rasa kekeluargaan tersebut akan berdampak sosial bagi diri sendiri. Kita dapat menjadi seseorang yang kurang pergaulan dan bahkan bisa dikucilkan oleh masyarakat. Dengan memiliki rasa kekeluargaan kita bisa menjadi seorang individual yang mengerti akan masyarakat. Kita akan lebih peka terhadap masyarakat dan pastinya kita akan diterima oleh lingkungan masyarakat. Begitu juga apabila kita memiliki kesulitan, bukan hanya keluarga kita yang dapat membantu kita tetapi juga lingkungan masyarakat. Manusia terlahir sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa orang lain. Karena itulah, penting untuk menjaga kebersamaan dalam hidup bermasyarakat agar tercipta lingkungan sosial yang baik dan menyenangkan.